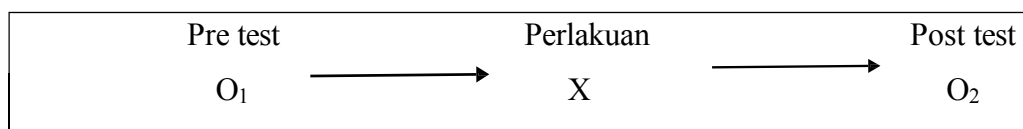


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode quasi eksperimen dengan desain One Group Pretest–Posttest. Desain tersebut digunakan untuk menganalisis perubahan pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu yang memiliki balita gizi kurang usia 24–59 bulan di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, sebelum dan sesudah diberikan intervensi penyuluhan.



Gambar 5. Bentuk Rancangan One Group Pre – Post Test

Keterangan :

O₁ : Pre-test dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu sebelum memperoleh penyuluhan mengenai PMT gizi seimbang menggunakan media booklet.

X : Perlakuan yaitu penyuluhan tentang PMT gizi seimbang dengan menggunakan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu balita gizi kurang

O₂ : Post test yaitu pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu sesudah pemberian penyuluhan tentang PMT gizi seimbang dengan menggunakan media *booklet*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Survei awal dilaksanakan pada April 2025, pengumpulan data dilakukan pada Juli 2025, dan penelitian berlangsung pada 9–30 Agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu yang mempunyai balita berusia 24-59 bulan di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah keseluruhan populasi tersebut adalah sebanyak 210 ibu yang memiliki balita.

2. Sampel

Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Screening terhadap balita dengan kriteria BB/U atau Z-Score $-3SD$ sampai dengan $< -2SD$ yang dituju pada anggota populasi yang memenuhi syarat sebagai sampel sejumlah 20 orang.

D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini dilakukan melalui pengukuran antropometri, pengisian kuesioner, dan pemberian intervensi penyuluhan gizi menggunakan media booklet

a) Pengukuran antropometri

Pengukuran berat badan dilakukan untuk mengetahui status gizi berat badan balita diukur menggunakan timbangan digital dengan tingkat ketelitian 0.1 kg. Hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar penentuan kategori status gizi ditentukan berdasarkan indikator berat badan menurut umur (BB/U). khususnya untuk mengidentifikasi balita dengan berat badan kurang sesuai usianya.

b) Pengisian kuesioner (Pre-test dan Post-test)

Data mengenai pengetahuan dan sikap responden dikumpulkan melalui kuesioner diberikan sebelum pelaksanaan intervensi (pre-test) setelah intervensi selesai (post-test). Pelaksanaan pre-test bertujuan untuk menggambarkan tingkat awal pengetahuan, sikap, dan tindakan responden, sedangkan post-test digunakan. Untuk menilai perubahan setelah diberikan penyuluhan.

c) Pemberian intervensi

Intervensi dilakukan melalui edukasi gizi menggunakan media booklet yang memuat materi mengenai pengertian, penyebab, dampak, dan pencegahan gizi kurang dengan bantuan PMT gizi seimbang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan mencakup :

- a. Timbangan digital Digunakan untuk mengukur berat badan balita dengan ketelitian 0,1 kg.
- b. Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan.

Jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Nilai pengetahuan dihitung dengan rumus: $P = \frac{\text{Total skor dari tiap sampel}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$

- c. Kuesioner sikap terdiri dari 10 pernyataan mengenai perilaku pencegahan gizi kurang pada balita yang diukur menggunakan skala rasio. Setiap pernyataan digunakan untuk menilai sikap ibu terhadap upaya pencegahan gizi kurang, seperti pemberian makanan bergizi, pemantauan pertumbuhan balita, dan penerapan pola hidup sehat. Jawaban ibu diberikan skor dalam bentuk angka yang memiliki jarak nilai yang jelas dan dapat dibandingkan secara kuantitatif. Total skor diperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban ibu, sehingga dapat menunjukkan tingkat sikap ibu terhadap pencegahan gizi kurang. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin baik sikap ibu untuk mencegah terjadinya gizi kurang pada balita.
- d. Kuesioner tindakan terdiri dari 10 pernyataan mengenai tindakan ibu dalam mencegah terjadinya gizi kurang pada balita yang diukur menggunakan skala rasio. Setiap pernyataan menggambarkan tindakan yang dilakukan ibu dalam upaya pencegahan gizi kurang. Penilaian dilakukan berdasarkan jumlah jawaban benar atau tindakan yang sesuai, kemudian dihitung dalam bentuk skor numerik sehingga dapat menunjukkan perbedaan nilai.
- e. Media *booklet* Digunakan sebagai media intervensi penyuluhan gizi kepada sampel.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data Primer : data langsung yang responden melalui wawancara, meliputi identitas ibu (nama, usia, dan tanggal lahir) serta hasil pengukuran berat badan balita (kg) sesuai kelompok umur.
- b. Data Sekunder : Data yang didapat sumber lain seperti pihak kantor Kepala Desa, Desa Serdang Kecamatan Beringin.

2. Cara Pengumpulan Data

1) Data Identitas Responden

Nama, umur, dan alamat responden dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Setelah pengisian, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data. Data anak dengan kategori gizi kurang ditentukan melalui pengukuran BB/U.

2) Data Status Gizi Balita

Timbangan digital digunakan untuk mengukur BB balita dan mengumpulkan data tentang status gizi mereka, kemudian dianalisis berdasarkan indikator BB/U untuk menetapkan indikator status gizi

3) Data Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penyuluhan gizi

kuesioner diberikan untuk mengumpulkan data pengetahuan dan sikap ibu. Kuesioner diisi oleh responden sesuai petunjuk yang diberikan peneliti. Prosedur pengumpulan data pengetahuan dan sikap dilakukan sebagai berikut :

- Peneliti membagikan kuesioner kepada setiap responden.
- Peneliti menjelaskan tujuan serta tata cara pengisian kuesioner.
- Responden diminta mengisi seluruh pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner sepenuhnya menggambarkan situasi yang sebenarnya.
- Setelah selesai, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban untuk memastikan tidak terdapat pertanyaan yang belum diisi.
- Pre-test dan post-test menilai pengetahuan, sikap, dan Tindakan pelaksanaan penyuluhan gizi. Sebuah kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan responden baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan penyuluhan yang diisi secara mandiri oleh masing-masing responden. Pengisian kuesioner dilakukan pada dua tahap, yaitu sebelum penyuluhan (pre-test) untuk mengukur kondisi awal serta setelah penyuluhan (post-test) untuk menilai perubahan pengetahuan dan sikap setelah pemberian intervensi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas sampel

Dengan menggunakan program computer, data sampel dan responden diolah secara manual:

- Memverifikasi keutuhan informasi
- Membuat kode berdasarkan informasi sampel
- Memasukkan data ke dalam program

➤ Data seperti umur, tinggi badan, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan berdasarkan sesuai kategori. b. Data pengetahuan

➤ Pertama, kelengkapan survey pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa dan konsistensi pengisiannya (editing) untuk memastikan seluruh data dapat dianalisis.

➤ Instrument pengetahuan terdiri atas 20 butir pertanyaan. lah memperoleh skor 0. Skor dari seluruh jawaban kemudian diakumulasikan untuk memperoleh skor pengetahuan total setiap responden.

➤ Skor total yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan kedalam kategori tingkat pengetahuan berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) dalam (Hendrawan & Hendrawan, 2020).

➤ Selanjutnya dilakukan analisis terhadap skor pengetahuan menggunakan booklet sebelum dan sesudah penyuluhan (pre-test dan post-test). Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui rata-rata peningkatan pengetahuan responden setelah intervensi.

c. Data sikap

➤ 10 pernyataan digunakan untuk mengumpulkan data sikap

➤ Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan, pada pernyataan positif, respons “setuju” diberikan skor 1 dan untuk pernyataan negative, respons “tidak setuju” diberikan skor 0.

➤ Setelah seluruh data penelitian terkumpul, dilakukan analisis terhadap skor sikap responden sebelum dan sesudah (post-test dan post-test) pelaksanaan penyuluhan gizi menggunakan media booklet. Selanjutnya, dihitung nilai rata-rata skor sikap pada kedua waktu pengukuran untuk mengetahui besarnya perubahan atau peningkatan sikap responden setelah diberikan intervensi penyuluhan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam menilai efektivitas penyuluhan gizi terhadap perubahan sikap ibu.

d. Data Tindakan

➤ 10 pernyataan digunakan untuk mengumpulkan data tindakan

➤ Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan, pada pernyataan “ya “ dan “ tidak”

➤ Setelah seluruh data penelitian terkumpul, dilakukan analisis terhadap skor

tindakan responden sebelum dan sesudah (post-test dan post-test) pelaksanaan penyuluhan gizi menggunakan media booklet. Selanjutnya, dihitung nilai rata-rata skor sikap pada kedua waktu pengukuran untuk mengetahui besarnya perubahan atau peningkatan tindakan responden setelah diberikan intervensi penyuluhan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam menilai efektivitas penyuluhan gizi terhadap perubahan sikap ibu.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan dalam menggambarkan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Variabel dianalisis meliputi umur, berat badan, serta pengetahuan, sikap dan tindakan responden sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk frekuensi, persentase rata-rata, nilai minimum, maksimum dan standart deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan PMT gizi seimbang menggunakan media booklet terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan ibu yang memiliki balita gizi kurang usia 24-59 bulan di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Data normal dianalisis menggunakan Paired Sample t-test, sedangkan data tidak normal menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Uji dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), dimana nilai $p \leq 0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media booklet.

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Persetujuan Sampel)

Peneliti menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat dan risiko penelitian kepada ibu balita gizi kurang. Responden yang bersedia mengikuti penelitian mendatangi lembar persetujuan sebagai bukti keikutsertaan secara sukarela

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Identitas responden tidak dicantumkan dalam kuesioner maupun laporan penelitian, melainkan menggunakan kode, sehingga privasi responden tetap terjaga.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Data)

Kerahasiaan informasi responden dijaga dan data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Hasil disajikan secara berkelompok tanpa mengubah identitas responden.

4. *Voluntary* (Sukarela)

Keikutsertaan responden Keikutsertaan dalam penelitian dilakukan secara sukarela, responden berhak menolak atau berhenti kapan saja tanpa menerima konsekuensi apapun.

5. *Beneficence* (Bermanfaat)

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan ibu melalui penyuluhan menggunakan media booklet yang dapat dimanfaatkan kembali sebagai media edukasi.

6. *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian tidak menimbulkan kerugian fisik, psikologis, maupun sosial, serta dilaksanakan tanpa mengganggu aktivitas responden.

7. *Justice* (Adil)

Seluruh responden diperlakukan sama tanpa diskriminasi, dengan pemilihan sampel dan pelaksanaan penelitian yang objektif dan adil.